

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Tunas Mekar Banjarmasin. Untuk jelasnya tentang lokasi penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 3. Sejarah singkat berdirinya

Taman Kanak-kanak Tunas Mekar Banjarmasin didirikan pada tanggal 20 April 1980 oleh Bapa H. Kasriansyah S.Pd. TK ini didirikan karena melihat kondisi padatnya penduduk di wilayah sekitar Sungai Lulut tersebut mengakibatkan tidak semua anak dapat bersekolah TK di karenakan tempat yang TK yang lumayan jauh. Kepala sekolah TK Tunas Mekar Banjarmasin dari berdirinya TK tersebut sampai sekarang adalah Ibu Kamilah S.Pd.



Gambar 4.1 TK Tunas Mekar Banjarmasin

#### **4. Letak Geografis**

TK Tunas Mekar Banjarmasin terletak di Jl. Veteran Km.05 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Disekitar TK Tunas Mekar terdapat Kampus Pandan Harum jaraknya  $\pm 1$  km. Dan jarak TK tersebut dengan SD  $\pm 2$  km.

Wilayah/lokasi TK tunas Mekar termasuk daerah yang rawan banjir karena merupakan daerah dataran rendah. Di seberang gang TK Tunas Mekar tersebut terdapat sungai yang menghubungkan antara sungai Banjarmasin dan sungai Martapura.

Keadaan masyarakat TK Tunas Mekar adalah rata-rata yang beragama islam oleh sebab itu peserta didik jika hari jumat menggunakan pakaian muslim.

#### **5. Visi, Misi dan Motto Sekolah**

Visi Taman Kanak-kanak Tunas Mekar Banjarmasin adalah terciptanya generasi yang berbudi luhur, cerdas, kreatif dan mandiri.

Misi Taman Kanak-kanak Tunas Mekar Banjarmasin ialah mengantarkan anak menjadi manusia yang :

- a Mewujudkan anak yang beriman, berakhlak dan santun.
- b Mengembangkan keterampilan belajar pada anak.
- c Menanamkan kebiasaan belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar untuk meningkatkan kreatifitas anak.
- d Memupuk rasa tanggung jawab dan mandiri sejak dini.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sumber Kantor Kepala TK Tunas Mekar Tahun Ajaran 2017/2018

## 6. Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi di Taman Kanak-kanak Tunas Mekar Banjarmasin dan dokumentasi yang dimiliki mengenai fasilitas, diketahui bahwa bangunan sekolahnya berbentuk I dan dibangun secara permanen, yang meliputi:

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala PAUD	1	Baik
2	Ruang Belajar	4	Baik
4	WC Guru dan Anak	2	Baik
5	Permainan <i>Out Door</i>	6	Baik
6	Fasilitas Penunjang	4	Baik

## 7. Keadaan Guru

Keadaan guru di TK Tunas Mekar Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 terdapat 7 tenaga pengajar dengan latarbelakang yang berbeda-beda untuk tenaga pengajar program KB ada 2 orang dan untuk TK pengajar ada 4 orang dan 1 Kepala Sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat lampiran 29.

## 8. Keadaan Siswa

Jumlah siswa TK Tunas Mekar pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 67 orang yang terdiri dari kelas A1 sebanyak 17 orang, A2 sebanyak 15 orang, B1 sebanyak 17 orang dan B2 sebanyak 18 orang.

Rincian jumlah siswa kelas A1, A2, B1 dan B2 TK Tunas Mekar Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah siswa Tunas Mekar Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 menurut kelas dan jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini

Tabel 4.3 Keadaan Siswa

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A1	10	7	17
2	A2	9	6	15
3	B2	9	8	17
4	B2	10	8	18
Jumlah seluruhnya				67 orang

## **B. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dikelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol**

### **1. Pelaksanaan kegiatan di Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 minggu, terhitung mulai dari tanggal 29 Maret sampai 11 April 2018. Pada dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pendamping saja. Adapun tema yang diajarkan selama penelitian adalah negaraku sesuai dengan RPPH yang di susun oleh guru tersebut.

Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu anak diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak, kemudian didalam kegiatan dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kelompok eksperimen.

Kegiatan *treatment* berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk *pretest* dan 2 kali pertemuan untuk *posttest* dilakukan

pada hari yang sama dengan kegiatan *treatment* jadwal pelaksanaan di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di kelompok Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Keterangan
1	Kamis, 29 Maret 2018	10.00	Pretest hari 1
2	Jum'at, 30 Maret	08.30	Pretest hari 2
3	Senin, 01 April 2018	08.30	Treatment 1
4	Senin, 02 April 2018	10.00	Postest 1
5	Selasa, 02 April 2018	08.30	Treatment 2
3	Selasa, 02 April 2018	10.00	Postest 2

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan permainan gelas angka pada kemampuan membilang angka di kelompok A akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

### a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai kemampuan membilang pada tema Tanah Airku subtema Negaraku, sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan permainan gelas angka, anak di berikan kegiatan untuk menyebutkan berapa buah bendera yang ada dikertas masing-masing anak dan anak diminta mencocokkan simbol angka yang ada dikertas sesuai dengan bendera yang ada dikertas tersebut. Dan setelah melakukan kegiatan tersebut ternyata banyak anak yang belum mengetahui simbol angka.

### b. Pertemuan Kedua

#### 1) Kegiatan pembukaan

- a) Guru dan peserta didik berdoa dan bernyanyi bersama.

- b) Membaca surah-surah pendek bersama.
- c) Membaca doa-doa harian bersama.
- d) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

## **2) Kegiatan inti**

- a) Guru mengenalkan bendera negara Indonesia, dan warna bendera Indonesia dan berapa jumlah warna pada bendera tersebut.
- b) Guru mengajak anak bernyanyi yang berhubungan dengan tema.
- c) Guru mengajak anak untuk bermain dengan menggunakan gelas angka, yang pertama yaitu anak dikenalkan angka dengan media gelas angka setelah anak di suruh menyebutkan salah satu angka yang dipilih oleh guru, dan yang kedua guru mencontohkan mengurutkan angka dari 1-10 dengan permainan gelas angka yang berbentuk piramida setelah itu guru menyuruh anak untuk mengurutkan angka tersebut dengan membentuk piramida secara bergantian. Dan yang ketiga Guru mengaja anak untuk menghubungkan gambar bendera sesuai dengan angka yang tertera pada gelas tersebut setelah itu guru menyuruh melakukan kegiatan tersebut secara bergantian. Dan yang Terakhir yaitu guru mencontohkan permainan gelas angka dengan cara menghubungkan simbol angka dengan angka yang tertera pada gelas tersebut, secara bergantian.
- d) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

## **3) Kegiatan istirahat**

- a) Anak berdoa sebelum makan.
- b) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
- c) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.
- d) Guru mengajak anak berdoa setelah makan.

**4) Kegiatan penutup**

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib

**c. Pertemuan Ketiga****1) Kegiatan pembukaan**

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
- b) Membaca surah-surah pendek bersama.
- c) Membaca doa-doa harian bersama.
- d) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

**2) Kegiatan inti**

- a) Guru mengenal tema yaitu yang masih dengan tema Tanah Airku subtema Negaraku.
- b) Guru mengajak anak bernyanyi tentang tema hari ini.
- c) Guru mengajak anak untuk membilang angka 1-10 dan masing masing anak di suruh menyebutkan angka yang ditunjuk oleh guru. Dan setelah itu guru mengajak anak untuk menempel angka yang dipapan tulis sesuai dengan angka yang ada ditangannya kemudian menyebutkannya. Dan menghitung benda yang ada di depan papan tulis dan menyebutkan angkanya.
- d) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

**3) Kegiatan istirahat**

- a) Anak berdoa sebelum makan.
- b) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
- c) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.

d) Guru mengajak anak berdoa setelah makan.

#### 4) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

### 3. Pelaksanaan kegiatan di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 minggu, terhitung mulai dari tanggal 29 Maret sampai 11 April 2018. Pada dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pendamping saja dan yang menjadi guru di sini adalah Ibu Fitriani S.Pd yang memberikan

Persiapan yang dilakukan untuk kelas kontrol adalah memberikan *pretest*, RPPH dan *post-test*. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan permainan gelas angka sedangkan kelas kontrol menggunakan kegiatan sesuai perencanaan guru kelas. Sama halnya dengan kelas eksperimen, kegiatan di kelas kontrol juga berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan kegiatan *treatment* ditambah 2 kali pertemuan untuk *pretest* dan 2 kali pertemuan. Untuk lebih jelas jadwal pelaksanaan dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 pelaksanaan kegiatan di kelas kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Keterangan
1	Rabu, 04 April 2018	08.30	Pretest hari 1
2	Kamis, 05 April 2018	08.30	Pretes hari 2

3	Jumat, 06 April 2018	08.30	Treatment 1
4	Senin, 09 April 2018	08.30	Posttest 1
3	Selasa, 10 April 2018	08.30	Treatment 2
6	Rabu, 11 April 2018	08.30	Posttest 2

#### **4. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Kontrol**

Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol tanpa menggunakan permainan gelas angka pada kemampuan membilang angka di kelompok A akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

##### **a. Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama di kelas kontrol guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai kemampuan membilang pada tema Alam Semesta, anak di berikan kegiatan untuk menyebutkan berapa buah bulan dan matahari yang ada di kertasnya masing-masing lalu satu persatu anak di berikan kegiatan untuk menyebutkan berapa buah Bulan dan bintang yang ada dikertas masing-masing anak dan anak diminta menghubungkan simbol angka yang ada dikertas sesuai jumlah benda yang ada dikertas tersebut. Dan setelah melakukan kegiatan tersebut ternyata banyak anak yang belum mengetahui simbol angka.

##### **b. Pertemuan Kedua**

###### **1) Kegiatan pembukaan**

- a) Guru dan peserta didik berdoa dan bernyanyi bersama.
- b) Membaca surah-surah pendek bersama.
- c) Membaca doa-doa harian bersama.
- d) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

###### **2) Kegiatan inti**

- a) Guru mengenalkan benda yang ada dilangit yaitu bulan, bintang dan matahari, dan beserta dengan bentuknya.

- b) Guru mengajak anak bernyanyi yang berhubungan dengan tema.
- c) Guru mengajak anak untuk belajar membilang dengan metode klasikal yaitu dengan guru mengenalkan angka 1-10 yang ditulis di papan tulis dan menggambar bulan bintang dan matahari lalu anak di suruh menghitung benda tersebut lalu menunjukkan angka hasil dari menghitung benda tersebut.
- d) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

### **3) Kegiatan istirahat**

- a) Anak berdoa sebelum makan.
- b) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
- c) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.
- d) Guru mengajak anak berdoa setelah makan.

### **4) Kegiatan penutup**

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

## **c. Pertemuan Ketiga**

### **1) Kegiatan pembukaan**

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
- b) Membaca surah-surah pendek bersama.
- c) Membaca doa-doa harian bersama.
- d) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

**2) Kegiatan inti**

- a) Guru mengenal tema yaitu Alam Semesta subtema Benda Langit.
- b) Guru mengajak anak bernyanyi tentang tema hari ini.
- c) Guru mengajak anak untuk maju kedepan dan menyebutkan angka yang ada di depan dan menghubungkan benda dan simbol angka sesuai jumlah angka tersebut.
- d) Anak bersiap untuk makan bersama dan istirahat.

**3) Kegiatan istirahat**

- a) Anak berdoa sebelum makan.
- b) Guru mempersilakan menikmati makanan dan minuman.
- c) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan dan bimbingan.
- d) Guru mengajak anak berdoa setelah makan.

**4) Kegiatan penutup**

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang.
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.

**C. Analisis Data Tes Awal (Pretest)**

Pretest dilakukan untuk mengetahui perkembangan membilang anak1-10 di kelompok kontrol dan kelas eksperimen. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelompok kontrol ada 15 orang dan kelompok eksperimen ada 17 orang, nilai pretest dapat dilihat pada lampiran 19.

Dengan diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelas untuk memastikan bahwa responden di kedua kelas tersebut, baik responden di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama atau tidak jauh berbeda. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

### 1. Statistik Deskriptif

Rata-rata standar deviasi dan varians kemampuan awal anak di sajikan dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Tes Awal (*Pretest*)

<b>Kelompok</b>	<b>Banyak Anak</b>	<b>Nilai Min</b>	<b>Nilai Max</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Kelompok A1	17	31	73	920	54,12	10,197	103,985
Kelompok A2	15	33	73	769	51,27	9,823	96,495

Berdasarkan dua tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata kelas 51,27 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata kelas 54,12. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok pada TK Tunas Mekar Banjarmasin memiliki kemampuan rata-rata yang hampir sama. Dengan demikian, diharapkan penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan benar-benar menunjukkan hasil yang valid.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Normalitas pada Tes Awal

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
	N	Sig.	
A1	17	0,095	Data berdistribusi normal
A2	15	0,078	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, pada nilai signifikansi kelompok 1 (pretest kelas eksperimen) adalah 0.095 dan nilai signifikansi kelompok 2 (pretest kelas kontrol) adalah 0.078 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah test awal anak bersifat homogen atau tidak. Hasil perhitungan dapat dilihat pada table 4.8 berikut

Tabel 4.8 Uji Homogenitas pada Tes Awal

Kelompok	N	Sig.	Kesimpulan
A1	17	0,911	Homogen
A2	15		

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan uji *Leneve* nilai signifikansinya adalah 0,911, karena  $0,911 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

### c. Uji T

Data nilai test awal anak berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan Uji t (*test*). Hasil perhitungan dapat dilihat pada pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Uji t (*test*) pada test awal (*pretest*)

Kelompok	Sig.	Kesimpulan
A1	0,428	Diterima Ho
A2		

Berdasarkan tabel diatas diketahui, bahwa nilai signifikasinya adalah  $0,428 > 0,05$  sehingga Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai tes awal anak kelompok A1 dan A2. Karena kemampuan awal anak relative sama maka peneliti bisa memberi perlakuan kepada kedua kelompok tersebut. Data selengkapnya dapat dilihat lampiran 27.

### D. Analisis Data Tes Akhir (Postest)

Data untuk tes akhir (*postest*) anak kelompok A1 dan A2 adalah nilai *postest* dapat dilihat pada lampiran 18

#### 1. Statistik Deskriptif

Rata-rata standar deviasi dan varians hasil belajar anak di sajikan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Rata-rata, standar deviasi dan Varians Data Tes Akhir

Kelompok	Banyak Anak	Nilai Min	Nilai Max	Jumlah	Rata-rata	Sandar Deviasi	Varians
Kelompok A1	17	60	95	1299	76,41	8,434	71,132
Kelompok A2	15	54	83	982	65,47	7,809	60,981

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol memiliki rata-rata 65,47, sedangkan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 76,41, jadi selisih antara nilai

keduanya sebesar 10,47. Untuk lebih jelasnya akan di uji dengan uji beda.

Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 28.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *Kolmogorov-Smornov* dengan taraf signifikansi setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Uji Normalitas pada Tes Tes Akhir (*Postest*)

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
	N	Sig.	
A1	17	0,200	Data berdistribusi normal
A2	15	0,141	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, pada nilai signifikansi kelompok A1 (postest kelas eksperimen) adalah 0.200 dan nilai signifikansi kelompok A2 (postest kelas kontrol) adalah 0.141 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah test akhir anak bersifat homogen atau tidak. Hasil perhitungan dapat dilihat pada table 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Uji Homogenitas pada Tes Akhir

Kelompok	N	Sig.	Kesimpulan
A1	17	0,907	Homogen
A2	15		

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan uji *Leneve* nilai signifikansinya adalah 0,907, karena  $0,907 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

### c. Uji T

Data nilai test akhir anak berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan Uji t (*test*). Hasil perhitungan dapat dilihat pada pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Uji t (*test*) pada test akhir (*postest*)

Kelompok	Sig.	Kesimpulan
A1	0,001	Ditolak Ho
A2		

Berdasarkan tabel diatas diketahui, bahwa nilai signifikasinya adalah  $0,001 < 0,05$  sehingga Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai hasil belajar anak yang diajarkan dengan menggunakan permainan gelas angka dan nilai hasil belajar anak yang tidak menggunakan permainan gelas angka pada pembelajaran membiang angka 1-10 anak usia dini di TK A Tunas Mekar Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran 18.

### E. Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.5 kemampuan awal dari kedua kelas tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan, setelah salah satu kelas diberi perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan dapat dilihat pada tabel 4.8, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan permainan gelas angka mendapat nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 54,00 setelah diberi perlakuan membilang angka 1-10 dengan permainan gelas angka ada perubahan peningkatan menjadi 76,41. Selisih peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen sebesar 22,41. Terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Sedangkan kemampuan awal dikelas kontrol sebesar 51,27 dan hasil belajar di kelas kontrol sebesar 65,47. Tidak terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Selisih peningkatan hasil belajar di kelas kontrol hanya sebesar 14,02. Selisih kedua hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 08,39.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji T diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan permainan gelas angka dinyatakan efektif digunakan pada kemampuan membilang angka 1-10 pada anak TK A. Dilihat dari rata-ratanya yang menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.